

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Ansietas adalah suatu perasaan takut akan terjadinya sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi bahaya dan merupakan sinyal yang membantu individu untuk bersiap mengambil tindakan menghadapi ancaman. Pengaruh tuntutan, persaingan, serta bencana yang terjadi 23 dalam kehidupan dapat membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologi. Salah satu dampak psikologis yaitu ansietas atau kecemasan (Friedman 2015).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat di Indonesia sejak 2018 telah terjadi bencana sebanyak 1.999 kejadian. Data historis bencana menunjukkan bahwa Indonesia mengalami bencana alam dengan jumlah korban jiwa yang besar. Korban bencana meninggal dunia dan hilang sebanyak 3.548 dan sebanyak 3,06 juta orang mengungsi dan terdampak bencana (BNPB, 2018). Daerah yang rawan bencana di Indonesia yaitu Banten, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta dan Jawa timur, di Jawa Timur kota Batu termasuk daerah rawan bencana karena di Kota Batu pada bulan Desember tahun 2020 telah terjadi bencana angin kencang dan tanah longsor tercatat ada 13 kejadian bencana alam di Kecamatan Bumiaji, Kecamatan Batu, dan Kecamatan Junrejo dengan total kerusakan enam belas (16) rumah warga. Tahun 2021 pada bulan Januari 2021 juga terjadi bencana tanah longsor. Studi pendahuluan yang di lakukan pada posko BPBD yang dilakukan pada bulan Januari 2021 pada 6 orang petugas BPBD mengatakan bahwa ketika melakukan pertolongan

tampak gelisah, mereka sulit tidur, mudah marah dan berkeringat dingin saat melakukan pertolongan.

Bencana alam dapat menimbulkan kecemasan pada manusia baik yang mengalami maupun melakukan pertolongan karena manusia tidak bisa memprediksi kapan bencana alam akan muncul. Kecemasan yang berlebih dapat mengganggu konsentrasi orang dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari (Mamesah, 2018). Kecemasan yang di alami oleh petugas BPBD dapat berdampak kepada terganggunya pekerjaan karena terganggunya konsentrasi dan meningkatnya emosi seperti amarah pada diri mereka. . Gejala-gejala kecemasan yang muncul dapat berbeda pada masing-masing orang Kecemasan yang berlebihan dapat mempunyai dampak yang merugikan pada pikiran serta tubuh bahkan dapat menimbulkan penyakit-penyakit fisik. Kecemasan dianggap sebagai salah satu penghambat dalam proses belajar yang dapat mengganggu kinerja fungsi-fungsi kognitif sehingga kesulitan dalam pemecahan masalah dan dapat menurunkan produktivitas seseorang kecemasan merupakan afek atau perasaan yang tidak menyenangkan dan dapat berupa ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul akibat sesuatu yang mengecewakan serta ancaman terhadap keinginan pribadi (Pratiwi 2018).

Secara mendasar ada dua upaya strategis yang perlu dilakukan untuk menangani kecemasan TIM BPBD, yaitu dengan cara terapi menyiapkan secara fisik maupun mental sebelum melakukan pertolongan, mengikuti pelatihan pelatihan dalam penanganan bencana serta para petugas BPBD bisa melakukan konseling dengan kesehatan yang lain khususnya kejiwaan jika mereka mengalami gangguan yang mengganggu aktivitas mereka. Petugas BPBD bisa melatih diri sendiri ketika

mengalami kecemasan dengan melakukan relaksasi nafas dalam atau distraksi yang paling mudah dilakukan. (Dasuki 2018)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “gambaran kecemasan tim BPBD saat melakukan pertolongan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran tingkat kecemasan tim BPBD saat melakukan pertolongan bencana alam ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran tingkat kecemasan tim BPBD saat melakukan pertolongan bencana alam

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bermanfaat sebagai tambahan bacaan dan pengetahuan tentang gambaran tingkat kecemasan tim BPBD saat melakukan pertolongan.

Dan sebagai bahan teori perkuliahan sehingga menunjang ilmu yang ada dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam pengembangan dan penerapan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

### **1.4.2. manfaat praktisi**

#### **1. Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya penelitian kesehatan.

2. Bagi Lahan Penelitian

Mendapatkan gambaran tingkat kecemasan tim BPBD saat melakukan pertolongan pada korban bencana dan dapat memberikan fasilitas konseling kepada orang-orang yang merasa cemas

3. Bagi institusi pendidikan

Mengembangkan ilmu untuk menyelesaikan permasalahan kecemasan akibat pertolongan korban bencana.

4. Bagi peneliti berikutnya

sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan dapat juga data pembandingan pada penelitian yang berkaitan dengan gambaran tingkat kecemasan

